

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data pada penelitian ini merupakan fenomena sosial. Penelitian ini dilakukan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Adapun metode yang dipilih ini karena adanya konten-konten yang terkumpul ketika menganalisis saat mengumpulkan data.

Menurut Fraenkel dan Wallen (2008: 472), definisi analisis konten yaitu.

Content analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It is just what its name implies: the analysis of the usually, but not necessarily, written contents of a communication. Textbooks, essays, newspaper, novels, magazine articles, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, pictures –in fact, the contents of virtually any type of communication – can be analyzed.

Dari definisi tersebut, dapat diartikan bahwa analisis isi adalah suatu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari tingkah laku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis hasil komunikasi

dengan mereka. Analisis ini yang biasa dilakukan, tetapi tidak selalu berupa tulisan isi komunikasi. Buku teks, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, lagu-lagu, pidato politik, iklan, gambar-gambar –pada kenyataannya, hampir semua isi termasuk jenis komunikasi – bisa di analisis.

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka seorang peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan terlebih dahulu harus menyusun dan merumuskan metode yang akan digunakan. Karena tidak menutup kemungkinan kesalahan dalam merumuskan metode akan berakibat fatal pada tujuan yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri.

Dari uraian tersebut, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan metode analisis isi. Karena penelitian ini menganalisis penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan afiks. Peneliti akan menganalisis secara langsung pada objek yang dijadikan penelitian. Objek yang dimaksud di sini yaitu tulisan karangan deskripsi siswa kelas IV SD. Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti akan berusaha menjelaskan dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Sehingga peneliti mendapatkan suatu gambaran sistematis yang didapat di lapangan tersebut saat melakukan penelitian.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik studi pustaka

Teknik ini merupakan cara untuk mengumpulkan data berupa berbagai informasi atau keterangan, baik berupa teori-teori, generalisasi, maupun konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang terdapat pada sumber buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah upaya mencari dokumentasi mengenai karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas IV SD, yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima dalam Trianto, 2011: 287). Dalam hal ini, data yang di reduksi ialah berupa karangan siswa kelas IV SD. Dalam melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan karangan siswa yang kemudian peneliti mengelompokkan data dan memberi kategori pada setiap karangan.

b. Penyajian

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antarkategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya.

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Dan dari hasil verifikasi tersebut, peneliti dapat melanjutkannya untuk membuat bahan pembelajaran yang sesuai dengan hasil analisis.

d. Pengujian keabsahan data

Dalam melakukan pengujian keabsahan terhadap data yang peneliti analisis, peneliti akan berdiskusi dengan guru yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga keabsahan data dapat diterima dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

D. Data dan Sumber Data

Arikunto (2010: 172) mengemukakan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dapat dikatakan sumber data penelitian merupakan sasaran langsung yang menjadi objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah berupa karangan deskripsi siswa kelas IV SDIT Al-Hujjaj.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012: 306). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai “*there search is the key*”. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan.

Selain peneliti yang merupakan instrumen dalam penelitian ini, terdapat alat bantu yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis. Alat bantu yang digunakan yaitu berupa lembar pedoman analisis kesalahan berbahasa dan lembar pedoman analisis prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar.

Tabel. 3.1 Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa

No.	Kesalahan Berbahasa	Aspek kesalahan	Contoh data	Jumlah
1.	Kesalahan	-Awal Kalimat		

	penggunaan huruf kapital	-Nama Orang		
		-Nama Hari, Bulan		
		-Nama Geografi		
		-Judul Karangan		
		-Hubungan kekerabatan tidak untuk penyapaan		
2.	Kesalahan penggunaan tanda baca	Titik (.)		
		Koma (,)		
		Hubung (-)		
		Tanya (?)		
3.	Kesalahan penggunaan imbuhan (afiks)	Prefiks		
		Infiks		
		Sufiks		
		Konfiks		
		Total Kesalahan		

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Prinsip relevansi		
2.	Prinsip konsistensi		
3.	Prinsip kecukupan		

Beri tanda \surd apabila wacana ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian;
2. Menentukan subjek penelitian;
3. Menentukan judul penelitian;
4. Melakukan bimbingan dalam penelitian;
5. Menyusun proposal penelitian;
6. Seminar proposal penelitian;
7. Mengurus perizinan penelitian;
8. Melakukan penelitian;
9. Melakukan bimbingan penyusunan laporan skripsi;
10. Meyusun laporan skripsi;
11. Mengumpulkan skripsi; dan
12. Sidang skripsi.

